

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar belakang masalah

Diera globalisasi tuntutan untuk memenuhi lapangan dunia kerja bukanlah hal yang mudah. Dimana semuanya dituntut bekerja cepat dan tepat. Demikian pula dengan perkembangan teknologi komputer yang berkembang sangat pesat. Berdasarkan pengamatan penulis, teknologi dapat membantu mempercepat menyelesaikan suatu pekerjaan, tak terkecuali pada pekerjaan pelaksanaan bangunan. Ada beberapa program komputer yang digunakan dalam gambar bangunan, salah satunya adalah program AutoCAD.

Pendidikan kejuruan di SMK dirancang untuk menyiapkan kebutuhan tenaga kerja di dunia industri ataupun dunia usaha. Dengan demikian antara pendidikan kejuruan dan ketenagakerjaan merupakan suatu kesatuan yang saling berkaitan. Seperti yang tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nomor 080/U/1993 tentang kurikulum bahwa tujuan SMK adalah:

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri.
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.

4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Merujuk dari tujuan tersebut, maka Sekolah Menengah Kejuruan seperti Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 dituntut untuk menyiapkan peserta didiknya menjadi tamatan yang profesional dan siap mengisi kebutuhan dunia kerja. SMKN 5 Bandung mempunyai tujuan mempersiapkan peserta diklatnya memiliki kompetensi dalam bidang Bangunan dan analisis kimia. Peserta diklat diwajibkan untuk menempuh program diklat secara teori dan praktek baik di sekolah maupun di industri, agar memiliki keterampilan sesuai dengan jurusannya. Pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperoleh di sekolah maupun di industri mutlak diperlukan lulusan sebagai modal kerja untuk mengantisipasi semakin tingginya persaingan mencari lowongan pekerjaan. Tingginya persaingan mencari pekerjaan ini disebabkan karena tidak sesuai antara kebutuhan tenaga kerja dengan tersedianya lapangan kerja yang ada atau karena kurang sesuai antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan dengan bidang pekerjaan yang dibutuhkan, sehingga masih banyak lulusan-lulusan SMK belum mendapatkan pekerjaan.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 sebagai salah satu sekolah di Indonesia yang menciptakan Sumber Daya Manusia yang handal dan profesional, sudah selayaknya mempunyai kurikulum yang dapat mempersiapkan lulusannya sesuai dengan tujuan tersebut. Salah satu jurusan yang terdapat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 adalah Jurusan Teknik Gambar Bangunan, diharapkan dari jurusan ini akan menghasilkan SDM yang handal dan profesional

dalam dunia industri khususnya perusahaan konsultan bangunan. Tetapi yang sering menjadi permasalahan, adalah sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan pada mata diklat Auto CAD sehingga dapat memberikan kontribusi di dunia industri.

Untuk mengetahui kesesuaian antara kemampuan yang dimiliki pada mata diklat menggambar Auto CAD dengan standar kompetensi yang di butuhkan Dunia Industri, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul.

”Kajian Penguasaan Menggambar Auto CAD Siswa SMK Negeri 5 yang dibutuhkan Dunia Industri Konstruksi”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dapat dikemukakan sehubungan dengan kontribusi penguasaan Auto CAD terhadap kompetensi dunia industri konstruksi adalah sebagai berikut:

1. Beberapa siswa lulusan SMKN 5 Bandung kurang percaya diri dalam menghadapi dunia kerja setelah menamatkan pendidikannya di SMK karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki.
2. Kalah bersaingnya lulusan SMKN 5 bandung dengan siswa lulusan dari SMKN lainnya dalam memasuki dunia industri khususnya dalam pelajaran AutoCAD.
3. Beberapa jasa konsultan bangunan, kurang percaya akan kompetensi autocad lulusan Teknik Gambar Bangunan Sekolah Menengah kejuruan Negeri 5 Bandung.

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

Ruang lingkup permasalahan perlu dibatasi agar permasalahan pada penelitian ini tidak terlalu luas. Adapun batasan masalahnya adalah Objek penelitian dibatasi hanya kepada kemampuan Auto CAD Siswa SMKN 5 Bandung.

Sedangkan untuk rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Bagaimana penguasaan menggambar dengan menggunakan program AutoCAD siswa SMK Negeri 5 Bandung yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri

1.4 Tujuan Penelitian

Agar dapat dicapai hasil yang optimal dari suatu penelitian, maka penulis terlebih dahulu merumuskan tujuan yang terarah dari penelitian. Adapun rumusan tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan menggambar AutoCAD siswa Teknik Gambar Bangunan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung dalam menggambar Auto CAD yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri konstruksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan diperolehnya informasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Mengetahui kemampuan menggambar AutoCAD siswa SMK Negeri 5 Bandung yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri konstruksi.

2. Mengetahui Standar kemampuan Menggambar AutoCAD yang dibutuhkan Dunia industri konstruksi.

1.6 Penjelasan Istilah

Untuk menyamakan persepsi mengenai arti dari pengertian yang digunakan pada judul penelitian ini, maka batasan istilah judul penelitian adalah:

1. Kajian

Kajian adalah berasal dari kata kaji, yang mempunyai arti penyelidikan (tentang sesuatu).

2. Penguasaan Menggambar AutoCAD

Kesanggupan peserta diklat menggambar dengan Gambar Teknik pada kompetensi/sub kompetensi tertentu sesuai dengan konsep teoritis dari teori Gambar Teknik dan teori AutoCAD.

3. Siswa SMK Negeri 5

Peserta didik yang sedang belajar di sekolah.

4. Dunia Industri konstruksi

Dunia industri merupakan lingkungan kerja yang menghasilkan barang atau jasa. Dalam kaitannya dengan judul penelitian ini yang dimaksud dengan dunia industri ialah Jasa konsultan bangunan, sebuah perusahaan yang bergerak untuk menghasilkan jasa khususnya di bidang konsultan.

Output dari jasa konsultan bangunan adalah gambar rencana untuk pembangunan dan pengadaan bangunan (gedung, jalan, bendungan, dan lain-lain).

1.7 Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan suatu pendirian dari peneliti yang harus dapat dipahami dan diterima oleh orang lain tanpa diganggu gugat lagi kebenarannya. Dari anggapan dasar inilah sumbernya hipotesis yang akan dibuktikan nanti. Menurut Winarno Surakhmat yang dikutip Suharsimi Arikunto (1996 : 60) menyatakan bahwa :

“ Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik “

Dalam rumusan anggapan dasar penelitian ini bertitik tolak kepada Program Diklat Auto Cad merupakan salah satu penunjang dalam memudahkan lulusan memasuki dunia Industri.

1.9 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 5 Bandung yang berlokasi di jalan Bojong Koneng, lokasi ini dipilih karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang memiliki tingkat daya serap lulusannya dalam memasuki dunia industri sangat kecil.

1.9 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemungkinan ditarik kesimpulan (Sugiono, 2009: 80). Yang menjadi

populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMKN 5 Bandung.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2009: 80). Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling random sebanyak 25% dari jumlah siswa Jurusan Bangunan SMKN 5 Bandung.

